

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak (Indahningrum and lia dwi jayanti, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia sedangkan AKB di Indonesia terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021 (Zalfani, Aulina and Sudaryanto, 2023).

Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa Kematian Ibu sebanyak 2.982 Penyebab tertinggi yaitu kasus perdarahan yaitu 1.330 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit seperti, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus gangguan *metabolic* dan infeksi kasus partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 45 kasus. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa *neonatal* disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, *Tetanus Neonatorium*, sepsis kelainan bawaan bayi *premature* dan penyebab lainnya (Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. *Determinan* dekat yang berhubungan langsung dengan kematian ibu merupakan gangguan *obstetric* seperti perdarahan, *preeclampsia*/eklamsia, dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan seperti penyakit jantung, malaria, *tuberculosis*, ginjal dan *acquired immunodeficiency syndrome*, sehingga dapat memperburuk kondisi kehamilan. Adapun penyebab tidak langsung pada

kematian ibu antara lain yang dapat memperberat keadaan ibu karena resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang memiliki masalah usia, paritas dan jarak kehamilan atau yang dikenal dengan empat terlalu yaitu terlalu tua (usia >35 tahun), terlalu banyak (> 4 anak) dan terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) (Fifi Musfirowati, 2021).

Kematian ibu dan bayi menjadi perhatian pemerintah, upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan kematian Ibu dan bayi dengan memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap, pertolongan persalinan melalui tenaga kesehatan yang terlatih di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasca kehamilan dan perawatan bayi, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa jika terjadi kebingungan, seperti halnya administrasi keluarga berencana termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan (Prabhakara, 2019).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan dalam menangani AKI dan AKB yaitu dengan ikut berpartisipasi pada program SijariEMAS (Sistem Informasi

Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal) yang memberikan asuhan dan pelayanan yang berkesinambungan berupaya pada asuhan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sehingga dapat meminimalisir AKI dan AKB (Prabhakara, 2019).

Berdasarkan data yang di dapat Pukesmas alianyang kota Pontianak tahun 2023 di peroleh data dari proses persalinan yaitu sebanyak 350 orang ibu bersalin untuk persalinan fisiologis sebanyak 280 orang dan untuk persalinan patologis yaitu pasien dengan kasus tertinggi yaitu dengan kasus perdarahan, infeksi, pre eklampsia dan eklampsia serta dengan kasus komplikasi aborsi yang tidak aman.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. R usia kehamilan 39 minggu hamil anak ke 2 dengan jarak kehamilan dari anak ke 1 adalah Dua tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. R selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.

R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2023.^{A2000001}

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2023.

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2023.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2023.

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan – asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Bidan

Dalam menangani klien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu – ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R.

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R dilakukan dari *Informed Consent* pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai bayi berusia 9 bulan.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.

F.Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanda, Tatra Aulia 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dan By. Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Nisa, Khoirun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. Kubu raya dengan menggunakan 7 langkah varney.
3	Susilawati & Nilekesuma 2020	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the Quality of life Of A post partum Mother	Metode penelitian ini menggunakan obseassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi

Pada penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.